

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD
NEGERI 1 TANJUNG RATU**



Oleh:

**SINTA NURIA
NPM. 2101011090**

Pembimbing: Novita Herawati M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H/2025 M

SKRIPSI

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 1 TANJUNG RATU

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar
sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SINTA NURIA
NPM. 2101011090**

Pembimbing: Novita Herawati M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H/2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id/mailto:mail@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sinta Nuria
NPM : 2101011090
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD
NEGERI 1 TANJUNG RATU

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, Juni 2025
Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

PERSETUJUAN

Nama : Sinta Nuria
NPM : 2101011090
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD
NEGERI 1 TANJUNG RATU

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2025
Dosen Pembimbing,



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2453/in.20.1/I/PP.00-9/07/2025

Skripsi dengan judul: **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 1 TANJUNG RATU**, disusun Oleh: **Sinta Nuria**, NPM: 2101011090, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis/26 juni 2025**.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI1 TANJUNG RATU

Oleh:

SINTA NURIA

Pendidikan merupakan usaha sadar yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹ Oleh karena itu, hendaknya setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang sama tanpa harus memandang latar belakang mereka masing-masing terutama dalam dalam pembelajaran agama Islam. Untuk memperoleh pembelajaran agama Islam mereka perlu adanya pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari system Pendidikan nasional yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana penelitian menjadi instrumen penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara sebagai metode pokok, observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Tanjung Ratu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu guru pendidikan agama islam dan siswa kelas V SD Negeri 1 tanjung ratu, sedangkan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah dan buku serta jurnal Upaya guru pendidikan agama islam. . teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan data reduction, display data, verification.

Hasil penelitian diperoleh bahwa upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa SD Negeri 1 tanjung ratu sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari upaya guru sebagai motivator, guru yang selalu memberikan motivasi kepada siswa. Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai religius yaitu motivasi contohnya memberikan pembiasaan sholat berjamaah, membiasakan selalu berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

Kata Kunci: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Nilai Religius

¹ Fahrudin Fahrudin, Endis Firdaus, and Alhadi Shafiyullah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius Di Smpn 44 Bandung," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2020): 11-39.

ABSTRACT

EFFORTS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN INSTALLING RELIGIOUS VALUES IN STUDENTS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 1 TANJUNG RATU

**By :
SINTA NURIA**

Education is a conscious, organized, and systematic effort carried out by those entrusted with the responsibility of influencing children to develop the character and dispositions consistent with educational ideals. Therefore, every child should have the right to receive an equal education, regardless of their background, especially in Islamic religious studies. To obtain Islamic religious studies, they need education that instills Islamic values derived from the holy book of the Qur'an and the Hadith. Islamic Religious Education is an integral part of the national education system and plays a significant role in enhancing students' religious values. The purpose of this study is to determine the efforts of Islamic Religious Education teachers in instilling religious values in students.

The nature of this research is descriptive qualitative, research used to examine the natural conditions of objects, where research becomes a research instrument. This type of research is qualitative research with the method used in this study is interviews as the main method, observation and documentation as supporting methods. This research was conducted at SD Negeri 1 Tanjung Ratu. The data sources used in this study are primary data sources, namely Islamic religious education teachers and fifth grade students of SD Negeri 1 Tanjung Ratu, while secondary data sources are the principal and books and journals of Islamic religious education teacher efforts. . the technique of guaranteeing the validity of data in this study uses data triangulation techniques, namely source triangulation. The data analysis method in this study uses data reduction, data display, verification.

The results of the study showed that the efforts made by Islamic religious education teachers in instilling religious values in students of SD Negeri 1 Tanjung Ratu have been carried out well. This can be seen from the efforts of teachers as motivators, teachers who always provide motivation to students. The efforts of teachers in instilling religious values are motivation, for example, providing the habit of praying in congregation, getting used to always praying before starting learning.

Keywords: *Efforts of Islamic Religious Education Teachers, Religious Value*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sinta Nuria

NPM : 2101011090

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya.

Metro, 24 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Sinta Nuria

NPM. 2101011090

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga" (HR. Muslim).²

² HR.Muslim

PERSEMBAHAN

Puji syukur dihanturkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat limpahan karunia-Nya, sehingga penulis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Cinta pertamaku, bapak Darmawan. Beliau memang tidak sempat menuntaskan pendidikan nya di sekolah dasar namun beliau mendidik dan memotivasi serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan studi strata satu.
2. Pintu surgaku, ibu Siti Asiah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang tulus mengiringi langkah saya dalam menyelesaikan program studi strata satu.
3. Novita Herawati M.Pd selaku pembimbing tugas akhir. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasihat dan dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Adik tercinta, Prayitno dan Nur Aini. Terimakasih atas dukungan serta do'a dan kasih sayang yang luar biasa.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Siswa Di SD Negeri 1 Tanjung Ratu”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada,

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dewi Masitoh M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Novita Herawati, M.Pd selaku sekretaris Prodi sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 24 juni 2025
Peneliti



SINTA NURIA
NPM 2101011090

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	8
1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	8
2. Peran Dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	16
B. Konsep Penanaman Nilai-Nilai Religius	18
1. Definisi Penanaman Nilai-Nilai Religius.....	18
2. Macam-Macam Nilai Religius	19
3. Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius	22

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Temuan Umum.....	35
B. Temuan Khusus.....	38
C. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	52
RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....
2. Dokumentasi Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Izin Resurvey
4. Surat Balasan Prasurvey.....
5. Surat Tugas.....
6. Surat Bimbingan Skripsi
7. Kartu Bimbingan Skripsi.....
8. Surat Izin Research
9. Surat Balasan Research.....
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi
12. Surat Keterangan Turnitin.....
13. Dokumentasi Wawancara Penulis Bersama Guru
Dan Siswa.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.³ Oleh karena itu, hendaknya setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang sama tanpa harus memandang latar belakang mereka masing-masing terutama dalam dalam pembelajaran agama Islam. Untuk memperoleh pembelajaran agama Islam mereka perlu adanya pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadits.⁴ Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari system Pendidikan nasional yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa.

Menurut peraturan pemerintah PP RI Nomor. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan kegamaan:

“Pendidikan agama dimaksudkan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Sedangkan pendidikan kegamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan

³ Fahrudin Fahrudin, Endis Firdaus, and Alhadi Shafiyullah, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius Di Smpn 44 Bandung,” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2020): 11-39.

⁴ Muhammad Adi Saputra et al., “Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Kepada Siswa SD Negeri 20 Way Serdang Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19,” *SOCIAL PEDAGOGY: Journal of Social Science Education* 2, no. 2 (2021): 41.

tentang ajaran agama dan menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.”⁵

Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indra. Pendidikan harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, ilmiah, maupun, maupun bahasanya (secara perorangan dan kelompok). Pendidikan Agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi religius dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Esa dan berakhlak mulia.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”(Q.S Al-Baqarah: 208).⁶

Penanaman nilai-nilai religius disekolah bukan hanya menjadi tugas guru pendidikan agama islam saja tetapi juga merupakan tugas seluruh masyarakat sekolah dan yang paling utama adalah tugas kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah mempunyai peran penting dalam pengembangan nilai-nilai ibadah dan akhlak. Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan dalam mewujudkan suasana religius sebagai upaya penanaman nilai-nilai ibadah dan

⁵ Abdul Halim, *Kebijakan Pendidikan Islam dan Ordonasi Guru Sampai UU Sisdiknas* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 178.

⁶ Al-Qur'an, 2:208.

akhlak disekolah. Penanaman nilai-nilai agama disini maksudnya menanamkan nilai-nilai agama menjadi bentuk tingkah laku dan pembiasaan yang ada disekolah. Dalam hal ini pendidikan agama islam tidak hanya tersampaikan sebagai sebuah materi saja, tetapi tersampaikan dalam sebuah nilai yang terbentuk dalam tingkah laku warga sekolah.

Sekolah Dasar (SD) negeri 1 Tanjung Ratu merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di daerah pakuan ratu yang beralamatkan di Jl. Tanjung ratu kecamatan pakuan ratu kabupaten way kanan. sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, upaya guru dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa pada usia SD berada dalam fase perkembangan yang sangat penting, dimana mereka mulai membentuk identitas dan nilai-nilai yang akan membimbing mereka di masa depan.

Permasalahan yang ditemukan di Sekolah Dasar, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Ratu yang menghambat upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa, berdasarkan hasil wawancara di sekolah tersebut adalah diantaranya yaitu kurangnya sumber daya dan fasilitas di sekolah seperti buku pelajaran dan alat peraga yang memadai untuk mendukung pembelajaran PAI. Selain itu, minimnya dukungan dari orang tua dan masyarakat. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang religius juga dapat menjadi tantangan bagi guru PAI. Banyak orang tua yang mungkin tidak memiliki waktu atau pengetahuan yang cukup untuk mendampingi anak-anak dalam belajar agama

di rumah. Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam mendukung upaya guru.

Berdasarkan prasurvei pada hari Kamis 10 Oktober 2024 yang penulis lakukan di SD Negeri 1 Tanjung Ratu melalui wawancara dengan Ibu Linda Sari selaku guru Pendidikan Agama Islam, bahwa nilai-nilai religius pada siswa belum terimplementasi secara maksimal, hal ini terlihat dari adanya siswa yang masih kesulitan memahami konsep-konsep dasar dalam agama Islam, seperti rukun iman, rukun Islam, atau nilai-nilai moral yang diajarkan. Terdapat siswa yang tidak mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas, serta ditemukan siswa yang kurang tertarik mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, mengaji, atau kegiatan keagamaan lainnya.⁷ Belum terimplementasi dengan baiknya nilai-nilai religius dikarenakan waktu yang didapatkan dalam pembelajaran sangat terbatas, selain itu latar belakang peserta didik yang berbeda-beda juga dapat mempengaruhi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa di SD Negeri 1 Tanjung Ratu.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yakni, “bagaimanakah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa di SD Negeri 1 Tanjung Ratu”?

⁷ Linda Sari, Hasil Wawancara Prasurvei, (SD Negeri 1 Tanjung Ratu, 2024),

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan dan belajar mengajar peserta didik kedepannya.

b. Manfaat Bagi Guru

1) Dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam dunia Pendidikan yang dapat meningkatkan pengawasan terhadap karakter, bagi Pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai religius dengan menggunakan berbagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan peserta didik yang baik.

2) Dapat dijadikan evaluasi dalam proses pengajaran agar dalam proses pengajaran dapat lebih baik lagi.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Penambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu Pendidikan serta pengalaman bermakna pada ilmu pengetahuan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan berbagai penelitian terdahulu yang berisikan terkait penjelasan, acuan, serta perbedaan yang dapat memperkuat hasil. Pada pembahasan ini terdapat uraian dari suatu penelitian terdahulu secara terstruktur dan sistematis yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti meneliti bahwa masalah yang hendak diteliti merupakan permasalahan yang belum pernah diteliti dan berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian relevan dalam penelitian yang dilakukan penulis kali ini yakni penelitian terdahulu yang dapat dijadikan inspirasi yakni :

1. Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman (2021) dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius di Kelas IX SMP Negeri 40 Padang”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan bertujuan untuk mengungkap berbagai strategi guru PAI dalam menanamkan karakter religius kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru terbagi dalam dua kategori, yaitu di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Hasil ini relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan karena menunjukkan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter religius secara menyeluruh di lingkungan sekolah.⁸
2. Devi Septya Wardani (2019) dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMA Negeri 2 Metro”. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama mengkaji tentang nilai religius. Perbedaannya yaitu penelitian ini terfokus bagaimana cara meningkatkan nilai nilai religius sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada cara menanamkan nilai nilai religius. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI berperan penting dalam

⁸ Intan Mayang Sahni Badry Dan Rini Rahman, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 40 Padang*, (Skripsi Universitas Negeri Padang, 2021).

menanamkan nilai akidah, syariah, dan akhlak siswa melalui nasihat, pembiasaan, keteladanan, serta penggunaan media seperti mading dan lembar mutaba'ah. Faktor pendukungnya adalah dukungan sekolah dan sarana prasarana, sedangkan hambatannya berasal dari lingkungan pergaulan siswa dan kurangnya minat.⁹ Penelitian ini relevan karena menekankan peran aktif guru dalam pembinaan karakter religius siswa di sekolah.

3. Rina Karimah (2023) berjudul “Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Padangsidempuan”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan Teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menanamkan dua nilai utama, yaitu nilai keimanan dan nilai akhlak. Upaya yang dilakukan meliputi keteladanan guru dalam berperilaku dan ibadah, pembiasaan sikap sopan santun melalui budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), dan pemberian nasihat saat proses pembelajaran. Penanaman nilai dilakukan secara sadar dan konsisten agar siswa dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang nilai Religius. Perbedaannya yaitu lokasi penelitian, penelitian ini berlokasi di Padang Sidempuan sedangkan lokasi yang akan peneliti lakukan di Tanjung Ratu.

⁹ Devi Septya Wardani, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa Di SMA Negeri 2 Metro*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

¹⁰ Rina Karimah, *Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Padang Sidempuan*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, 2023).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar, akal, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹¹ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa upaya adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Penjelasan di atas dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.

Upaya tersebut juga harus dilaksanakan secara berkesinambungan hingga suatu persoalan dapat terpecahkan atau dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan berbagai kendala yang

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2020), 288.

menghambat suatu tujuan dapat diatasi. Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan yang dilakukan secara sistematis, terencana, terarah dan berkesinambungan. Baik dalam hal upaya untuk mencegah terhadap sesuatu yang mendatangkan bahaya, upaya untuk memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif atau baik, sehingga tidak sampai terjadi keadaan yang tidak baik, maupun upaya untuk mengembalikan seseorang yang bermasalah menjadi seseorang yang mampu menyelesaikan masalahnya.

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius :

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik.¹² Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru PAI:

a. Pemberian Keteladanan

Guru PAI harus menjadi teladan dalam akhlak, ibadah, dan perilaku sehari-hari. Memberikan keteladanan dengan cara selalu mengucapkan salam dan senyum kepada siswa setiap akan memulai pembelajaran, Keteladanan ini akan memberikan dampak positif karena peserta didik cenderung meniru perilaku gurunya.

b. Pembiasaan Ibadah

Membiasakan peserta didik melaksanakan ibadah, seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dzikir, atau berdoa sebelum dan sesudah belajar. Hal ini membantu mereka membangun rutinitas religius.¹³

¹² Inten Syakiroh, "Strategi Penanaman Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Di Era Globalisasi Nurazizah 1 , Inten Syakiroh 2 , Nurhalipah 3 Pascasarjana PAI STAI Miftahul Huda Subang," n.d.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Mengadakan kegiatan seperti pengajian, pesantren kilat, lomba islami (MTQ, adzan, hafalan doa), dan lainnya. Kegiatan ini dapat membangun kecintaan peserta didik terhadap agama.

d. Kolaborasi Dengan Orang Tua Dan Masyarakat

Mengajak orang tua dan masyarakat untuk mendukung pembelajaran agama di rumah dan lingkungan sekitar. Misalnya, melibatkan mereka dalam kegiatan keagamaan sekolah.

Guru PAI perlu memantau dan mengevaluasi perilaku peserta didik secara berkala. Jika ada peserta didik yang menunjukkan sikap kurang religius, guru dapat memberikan bimbingan secara personal.¹⁴

Dengan kombinasi strategi ini, guru PAI dapat membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai religius dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Drs. H.A Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁵

Guru merupakan seseorang yang telah memberikan bimbingan pengajaran yaitu yang berkenaan dengan pengetahuan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor. Di sekolah dibawah asuhan guru, anak-anak memperoleh pengajaran

¹³ Sabar Narimo, “Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar,” *Jurnal VARIDIKA* 32, no. 2 (2020): 13–27.

¹⁴ N. et al., “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di Dta Al-Idrus.”

¹⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (PT Raja Grafindo Persada:2014), 9.

dan pendidikan anak-anak belajar berbagai macam pengetahuan dan keterampilan yang akan dijadikan beal kehidupannya nanti di masyarakat. Guru sebagai pendidik dalam menentukan strategi belajar mengajarnya sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan khusus dalam bidang metodologi pengajaran.¹⁶ Karena gurulah yang akan membantu siswa untuk mencapai hasil yang baik.

Guru adalah seseorang yang profesional yang bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di jalur pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa peran guru adalah untuk mengawasi, memimpin, dan mengarahkan peristiwa yang berkaitan dengan pengajaran. Guru sebagai subjek (pelaku pertama) dalam pengajaran.

Siswa di sekolah telah mendapat binaan dari berbagai ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya diberikan ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang meliputi keimanan, ketauhidan, akhlak dan lain sebagainya. Usaha mencapai ilmu pengetahuan tentang keagamaan dalam suatu lembaga di perlukan guru khusus yang ahli dalam bidang agama. Adapun pengertian dari guru agama adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran agama. Imam Al Ghazali mewajibkan kepada pendidik islam harus memiliki adab yang baik karena anak-anak didiknya selalu melihat pendidikannya sebagai contoh yang harus diikutinya.¹⁷ Secara tidak

¹⁶ Endah Purwanti and Dodi Ahmad Haerudin, "Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 2 (2020): 260.

¹⁷ Anggita Yuli Permatasari and Sukartono Sukartono, "Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Keislaman Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 11.

langsung hal tersebut dapat dimengerti bahwa para pendidik mempunyai pengaruh yang besar terhadap anak didiknya dalam menjalankan tugasnya.

Guru agama adalah orang yang memberikan pengarahan dan bimbingan yang berisikan tentang ajaran agama. Guru sebagai orang yang bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan sekaligus membimbing siswa dalam berkepribadian yang baik. Orang yang berilmu pengetahuan dan mengajarkannya kepada orang lain akan mendapat kedudukan di sisi Allah SWT, serta akan mendapat tempat yang istimewa di masyarakat.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religius di Sekolah Dasar yang menjadi titik acuan bagi peneliti adalah pembiasaan ibadah, pemberian keteladanan dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius.

2. Peran dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan agent of teaching untuk melaksanakan program pendidikan yang diamanatkan oleh pemerintah. Keberadaannya diyakini mampu memberikan wahana penyegaran terhadap peserta didik yang membutuhkan peningkatan dalam pengaplikasian keilmuannya.

James B. Broww berpendapat peran guru itu, menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Tc. Pasaribu dan B. Simanjuntak, menyatakan:

Di dalam pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari dua segi: Pertama, mengajar guru dan menyangkut sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana. Kedua, belajar murid yang meyangkut sejauh mana tujuan pelajaran yang di inginkan tercapai melalui kegiatan belajar mengajar.¹⁸

a) Guru Sebagai Pendidik (Murobbi)

Guru agama islam berperan dalam mendidik peserta didik secara holistik, mencakup aspek akhlak, spiritual, dan intelektual.¹⁹ Guru harus membantu membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai islam, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab.

b) Sebagai Penyampai Ilmu (Mu'allim)

Guru menyampaikan ajaran-ajaran islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Mereka harus memastikan peserta didik memahami konsep dasar agama, seperti rukun iman, rukun islam, ibadah, serta hukum-hukum fiqih, dengan metode yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.²⁰

c) Sebagai Pembimbing (Mursyid)

Guru bertugas membimbing peserta didik dalam menghadapi tantangan moral dan spiritual. Mereka membantu siswa untuk mengatasi masalah dengan prinsip-prinsip islam, seperti dalam memahami perbedaan, menyelesaikan konflik, atau menentukan pilihan hidup sesuai syariat.

¹⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama islam* (PT Raja Grafindo Persada: 2014), 15.

¹⁹ Asep Nanang Yuhana, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", Jawa Barat: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama 7, No.1 (2019): 85.

²⁰ Herlina Gantini and Endang Fauziati, "Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian Dalam Perspektif Behaviorisme," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 145–52.

d) Sebagai Teladan (Uswah Hasanah)

Guru agama islam harus menjadi teladan dalam prilaku, tutur kata, dan sikap. Peserta didik cenderung mencontoh apa yang mereka lihat, sehingga konsistensi guru dalam menjalankan ajaran agama sangat memengaruhi pembentukan karakter siswa.

e) Guru Sebagai Motivator

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan memperbaiki diri dalam ibadah dan akhlak.²¹ Motivasi ini mencakup dorongan untuk mencapai ketaatan kepada Allah, berbuat baik kepada sesama, dan menjaga semangat mencari ilmu.

f) Sebagai Penghubung Dengan Lingkungan Sosial

Guru juga membantu peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupan bermasyarakat.²² Mereka mengajarkan konsep ukhuwah Islamiyah, toleransi, dan tanggung jawab sosial, sehingga peserta didik mampu hidup harmonis dalam keberagaman.

g) Sebagai Evaluator

Guru mengevaluasi pemahaman dan pengalaman agama peserta didik, baik dari segi teori maupun praktik. Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, pelaksanaan ibadah, dan pengamalan akhlak mulia.

²¹ Manis Kiptiawati Adha and Astuti Darmiyanti, "Implementasi Pendidikan Karakter Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 17–24.

²² Fahrudin, Firdaus, and Shafiyullah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius Di Smpn 44 Bandung."

h) Sebagai Penjaga Akidah

Dalam dunia yang penuh tantangan modernisasi, guru agama islam berperan menjaga akidah peserta didik agar tidak terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang menyimpang atau bertentangan dengan nilai-nilai islam.

Peran guru sangat signifikan dalam menumbuhkan kreatifitas dan keterampilan peserta didik, sehingga guru menempati posisi yang sangat strategis dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Syarat-syarat yang telah disebutkan begitu kompleks dan sangat dibutuhkan untuk suatu keprofesionalan guru demi mewujudkan proses pembelajaran yang ideal. Di luar kegiatan belajar mengajar, guru tidak bisa lepas terhadap peranannya sebagai orang tua disekolah. Guru harus mengerti dan memahami karakter peserta didik untuk menyesuaikan tindakan yang akan diambil saat peserta didik menghadapi masalah.

Guru juga harus menjadi sahabat peserta didik agar tidak ada kecanggungan saat mereka ingin mengadu atau meminta bantuan. Agar siswa berkembang potensinya secara optimal, maka guru harus kreatif, profesional, menyenangkan, dan mampu berperan dan memposisikan diri sebagai berikut:²³

- a. Orang tua yang penuh kasih sayang dan perhatian terhadap peserta didik.
- b. Sahabat, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didik. Posisi ini menuntut guru untuk memiliki jiwa yang bersahabat, responsif dan ramah.

²³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), 36.

- c. Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya.
- d. Memberikan sumbangan pemikiran kepada wali murid untuk dapat mengetahui masalah yang dihadapi anak serta memberikan solusi pemecahan masalahnya.
- e. Memiliki dan terus meningkatkan rasa percaya diri, cermat, berani dan bertanggungjawab.
- f. Membiasakan peserta didik untuk saling menjalin hubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar.
- g. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain, dan lingkungannya sehingga terjalin hubungan yang harmonis satu sama lain. Karena siswa dan lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan.
- h. Mengembangkan kreatifitas dan keterampilan guru.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah “suatu yang diharapkan tercapai sesuatu usaha atau kegiatan selesai”. Tujuan harus bersifat stasioner artinya telah mencapai segala yang diusahakan. Pendidikan Agama Islam juga memiliki tujuan khusus dalam pelaksanaannya. Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyatyaitu Pertama, terwujudnya insan akademik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Kedua, terwujudnya insan kamil, yang berakhlakul karimah. Ketiga, terwujudnya insan muslim yang berkepribadian. Keempat, terwujudnya insan yang cerdas dalam mengaji dan mengkaji ilmu

pengetahuan. Kelima, terwujudnya insan yang bermanfaat untuk kehidupan orang lain. Keenam, terwujudnya insan yang sehat jasmani dan rohani dan Ketujuh, terwujudnya karakter muslim yang menyebarkan ilmunya kepada sesama manusia.²⁴

Untuk mewujudkan tujuan diatas, pendidikan Islam harus memiliki lembaga pendidikan yang berkualitas dengan dilengkapi oleh sumber daya pendidikan yang kompeten. Dalam istilah ushuliyah dinyatakan bahwa: “al-umuru bi maqashidiha”, bahwa setiap tindakan dan aktivitas harus berorientasi pada tujuan atau rencana yang telah ditetapkan. Istilah ini menunjukkan bahwa pendidikan seharusnya berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai, bukan semata-mata berorientasi pada sederetan materi. Karena inginitulah, tujuan pendidikan Islam menjadi komponen pendidikan yang harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum merumuskan komponen-komponen pendidikan yang lain.

Tujuan Pendidikan Nasional diatas juga merupakan tujuan Pendidikan Agama Islam , karena Pendidikan Agama Islam memiliki cakupan yang sangat luas maka poin-poin yang menjadi sasaran terhadap tujuan pendidikan juga merupakan poin pembinaan melalui Pendidikan Agama Islam secara Intensif dan Efektif. Ada teori ada aplikasi, maka ini yang menjadi nilai penting dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam. Selain menanamkan nilai agama Islam harus disertai praktik atau upaya mengaplikasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Guru agama sebagai agent of teaching minimalnya harus mampu membawa perubahan pada diri sendiri terlebih dahulu, yakni menjadi pribadi

²⁴ Beni Ahmad Soebani dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka setia. 2009), 113.

muslim sebelum nantinya dijadikan sebagai *uswatun hasanah* kepada peserta didiknya.

B. Konsep Penanaman Nilai-Nilai Religius

1. Definisi Penanaman Nilai-Nilai Religius

Penanaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu memiliki arti proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.²⁵ Sedangkan nilai menurut Gordon Allport dalam Rohmat Mulyana menyatakan bahwa nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.²⁶ Menurut Rokeach dan Bank dalam Asmaun Sahlan menyatakan bahwa nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang dianggap pantas atau tidak pantas.

Sedangkan keberagaman atau religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Yang mana suatu keberagaman atau religiusitas lebih melihat aspek yang di dalam lubuk hati nurani pribadi. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu akidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1134.

²⁶ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), 9.

2. Macam-Macam Nilai-Nilai Relegius

Penanaman nilai-nilai religius ini tidak hanya untuk peserta didik tetapi juga penting dalam rangka untuk memantapkan etos kerja dan etos ilmiah bagi tenaga kependidikan di madrasah, agar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Selain itu juga agar tertanam dalam jiwa tenaga kependidikan bahwa memberikan pendidikan dan pembelajaran pada peserta didik bukan semata-mata bekerja untuk mencari uang, tetapi merupakan bagian dari ibadah. Berbagai nilai akan dijelaskan sebagai ulasan berikut :

a) **Nilai Aqidah**

Aqidah berasal dari bahasa Arab dari kata “aqada, ya“qidu, aqidatan”, yang artinya ikatan, sangkutan. Akidah dalam pengertian terminologi adalah iman, keyakinan yaang menjadi pegangan hidup bagi setiap pemeluk agama islam. Sistem kepercayaan islam atau aqidah dibangun atas enam dasar keimanan yang lazim disebut dengan rukun iman, yaitu: beriman kepada Allah SWT, para malaikat-Nya, kitan-kitab-Nya, para rasul-Nya dan kepada hari akhir serta qada“ dan qadar Allah.²⁸ Hal ini berdas arkan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 285:

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ ۖ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۖ وَكُتُبِهِ ۖ
وَرُسُلِهِ ۖ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا
وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

Artinya:“Rasul telah beriman kepada AlQuran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada

Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali"." (Q.S. Al-Baqarah ayat 285).

b) Nilai ibadah

Ibadah merupakan bahasa Indonesia yang bersal dari Arab, yaitu dari Masdar, abada yang berarti penyembahan. Sedangkan secara istilah khidmat kepada Tuhan, taat mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Ibadah adalah ketaatan manusia kepada Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya shalat, puasa, zakat, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-

Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus". (Q.S. Al-Bayyinah ayat 5).

Ulama fikih membagi ibadah kepada tiga macam, yaitu:

- a. Ibadah Mahdhah, adalah ibadah yang mengandung hubungan dengan Allah semat-mata (vertical atau hablum minallah). Ciri-ciri ini adalah semua

ketentuan dan aturan pelaksanaannya telah ditetapkan secara rinci melalui penjelasan Al-qur'an atau Sunnah.

- b. Ibadah Ghairu Mahdhah, yaitu ibadah yang tidak hanya sekedar menyangkut hubungan dengan Allah, tetapi juga menyangkut hubungan sesama makhluk (hablum minallah wa hablum min an-nas), atau disamping hubungan vertical juga ada unsur horizontal.
- c. Ibadah dzil-Wajhain, yaitu ibadah yang memiliki dua sekaligus, yaitu ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah. Maksudnya adalah sebagian dari maksud dan tujuan pensyariatannya dapat diketahui dan sebagian lainnya tidak dapat diketahui, seperti nikah, adanya,,iddah bagi istri yang ditalak atau karena ditinggal mati oleh suami.

c) **Nilai akhlak**

Akhlak berasal dari kata khalaqa yang berarti mencipta, membuat, atau menjadikan. Akhlak adalah kelakuan yang ada pada diri manusia dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak adalah kondisi mental, hati, dan batin seseorang yang mempengaruhi perbuatan perilaku lahiriyah. Apabila kondisi batin seseorang baik dan teraktualisasikan dalam ucapan, perbuatan, dan perilaku yang baik dengan mudah, maka hal ini disebut dengan akhlak yang terpuji (akhlak mahmudah). Dan jika kondisi batin itu jelek yang teraktualisasikan dalam perkataan, perbuatan, dan tingkah laku yang jelek pula, maka dinamakan akhlak tercela (akhlak madzmumah).

Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan dari

keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari. Menurut objek atau sasarannya terdapat akhlak terhadap Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan.

Sesuai dalam firman Allah SWT dalam surah shaad ayat 46:

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ ۚ

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang Tinggi Yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat" (QS. Shaad ayat 46).

3. Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius

Metode penanaman adalah suatu cara kerja yang terencana, sistematis agar memudahkan dalam suatu penyampaian suatu materi guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien dalam menanamkan nilai-nilai religius.

a. Metode Keteladanan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa keteladanan berasal dari kata teladan perbuatan atau barang yang dapat ditiru dan dicontoh. Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan rasa sosialnya. Hal ini dikarenakan pendidik adalah panutan atau idola dalam pandangan anak dan contoh yang baik dimata mereka. Anak akan meniru baik akhlaknya, perkataannya, perbuatannya dan akan senantiasa tertanam dalam diri anak.

Secara psikologis seorang anak itu memang suka meniru, tidak hanya hal baik saja yang ditiru oleh anak bahkan terkadang anak juga meniru yang buruk. Oleh karena itu metode keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan

baik dan buruknya kepribadian anak. Dalam mendidik anak tanpa adanya keteladanan, pendidikan apapun tidak berguna bagi anak dan nasihat apapun tidak berpengaruh untuknya. Mudah bagi pendidik untuk memberikan satu pelajaran kepada anak, namun sangat sulit bagi anak untuk mengikutinya ketika orang yang memberikan pelajaran tersebut tidak mempraktikkan apa yang diajarkannya.

b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuaidengan tuntutan ajaran agama islam. Pembiasaan merupakan sebuah proses pembentukan sikap dan perilaku yang berulang-ulang. Pendidikan hanya akan menjadi angan-angan belaka, apabila sikap ataupun perilaku yang ada tidak diikuti dan didukung dengan adanya praktik dan pembiasaan pada diri. Pembiasaan mendorong dan memberikan ruang kepada anak didik pada teori-teori yang membutuhkan aplikasi langsung sehingga teori yang pada mulanya berat menjadi lebih ringan bagi anak didik bila seringkali dilaksanakan.

Pembiasaan sangat efektif untuk diterapkan pada masa usia dini, karena anak masih memiliki rekaman atau ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu sebagai awal pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak ke dalam jiwa anak.

c. Metode Nasehat

Nasehat merupakan metode yang efektif dalam membentuk keimanan anak, mempersiapkan akhlak, mental dan sosialnya. Hal ini dikarenakan nasehat memiliki pengaruh yang besar untuk membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberikan kesadaran tentang prinsip-prinsipnya. Fungsi nasehat adalah untuk mewujudkan kebaikan dan keburukan anak, karena tidak semua orang bisa menangkap nilai kebaikan dan keburukan. Metode nasehat akan berjalan dengan baik pada anak jika seseorang yang memberi nasehat juga melaksanakan apa yang dinasehatkan yang dibarengi dengan teladan atau uswah. Bila tersedia teladan yang baik maka nasehat akan berpengaruh terhadap jiwanya dan akan menjadi suatu yang sangat besar manfaatnya dalam pendidikan rohani.

d. Metode Perhatian Atau Pengawasan

Maksud dari pendidikan perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh, mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam membentuk akidah, akhlak, mengawasi kesiapan mental, rasa sosialnya dan juga terus mengecek keadaannya dalam bentuk pendidikan fisik maupun intelektualnya. Metode perhatian dapat membentuk manusia secara utuh yang mendorong untuk menunaikan tanggung jawab dan kewajibannya secara sempurna. Metode ini merupakan salah satu asas yang kuat dalam membentuk muslim yang hakiki sebagai dasar untuk membangun fondasi islam yang kokoh.

e. Metode Hukuman

Metode hukuman merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mendidik anak apabila metode-metode yang lain tidak mampu membuat

anak berubah menjadi lebih baik. Dalam menghukum anak, tidak hanya menggunakan pukulan saja, akan tetapi bisa menggunakan sesuatu yang bersifat mendidik. Adapun metode hukuman yang dapat dipakai dalam menghukum anak adalah: Lemah lembut dan kasih sayang, Menjaga tabi'at yang salah dalam menggunakan hukuman, Dalam upaya pembenahan, hendaknya dilakukan secara bertahap dari yang paling ringan hingga yang paling berat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengharuskan penulis terjun kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui latar belakang, peristiwa sekarang dan interaksi suatu keadaan-keadaan lingkungan sosial, individu, kelompok, Lembaga dan masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi.²⁷

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis holisti, kompleks dan dinamis dan penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti oleh penulis dikatakan dinamis dan kompleks, karna obyek yang diteliti adalah meningkatkan nilai-nilai religius yang didalamnya memuat kegiatan dan proses yang terjadi secara berkesinambungan sehingga membutuhkan jenis penelitian

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta:2010), 15.

yang dapat menginterpretasikan data dalam bentuk makna dari peristiwa tersebut.²⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini adalah ingin mengungkapkan kondisi dilapangan yang sebenarnya mengenai penanaman nilai-nilai religius di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Ratu diharapkan dengan menggunakan penelitian kualitatif ini. Temuan-temuan data empiris dapat dideskripsikan secara lebih jelas, akurat, dan rinci.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di SD Negeri 1 Tanjung Ratu berkenaan dengan optimal nilai-nilai religius peserta didik SD Negeri 1 Tanjung Ratu.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan merupakan penelitian bersifat deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka. Peneliti segera mulai menganalisis data dengan cara meggambarkan situasi yang diteliti secara naratif. Penelitian deskriptif berupaya mengembangkan penggambaran yang sistematis, faktual, dan tepat tentang fakta dan hubungan di antara fenomena yang diteliti.

²⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo:2019), 3.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk menguraikan secara sistematis dan faktual upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan nilai-nilai religius di SD Negeri 1 Tanjung Ratu. Deskripsi ini didasarkan pada data yang dikumpulkan selama proses penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁹ Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data dalam bentuk verbal atau kalimat yang dilontarkan secara lisan, gerak gerik atau prilaku yang dikerjakan pada subyek yang telah diamanahkan.³⁰ Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di kelas V SD Negeri 1 Tanjung Ratu dipilih sebagai sumber informan utama untuk mengetahui peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung; Alfabeta, 2012), 137.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (penunjang) merupakan sumber data tambahan, yaitu data diluar kata-kata dan Tindakan yakni sumber tertulis. Di dalam penelitian ini sumber data sekunder yang dipilih adalah siswa kelas V dan kepala sekolah sebagai pemberi informasi pendukung terkait peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai religius , hal tersebut karena siswa adalah individu yang mengalami langsung kegiatan pembelajaran saat dikelas dan kepala sekolah karena merupakan seorang yang lebih memahami tentang sistem pembelajaran yang digunakan di sekolah. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³² Untuk mendapatkan secara subjektif dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Observasi

Nasution menyatakan, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Artinya para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data, yaitu fakta tentang dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang kenyataan perilaku manusia atau objek dalam situasi maupun makna dari perilaku tersebut. Pelaksanaan observasi dapat dilakukan dalam

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 224.

beberapa cara tergantung pada situasi objek yang akan diteliti. Jenis observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diobservasi, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan atau peneliti berkedudukan sebagai pengamat.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Situasi dan kondisi Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Ratu.
- b. Proses guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai religius ibadah dan akhlak melalui kegiatan keagamaan.

Salah satu tujuan observasi yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengkonfirmasi temuan dari wawancara yang dilakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Dengan menggunakan observasi ini, peneliti dapat menemukan hal-hal yang responden tidak mungkin katakan dalam wawancara.

2. **Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur/terbuka.

Wawancara tidak terstruktur bertujuan peneliti dapat menggali data sebanyak-banyaknya yang diperlukan tanpa mengurangi informasi dan makna alamiah dari proses penggaliannya.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius Siswa di SD Negeri 1 Tanjung Ratu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Ratu
- b. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Ratu
- c. Struktur organisasi Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Ratu
- d. Denah Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Ratu
- e. Data peserta didik SD Negeri 1 Tanjung Ratu
- f. Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Ratu

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengklarifikasi data yang telah

diperoleh kepada sumber data atau informan untuk mengetahui keabsahan dari data tersebut. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang didapatkan tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu hasil kesimpulan.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa kelas V, dan wakil kepala sekolah bidang

kurikulum SD Negeri 1 Tanjung Ratu mengenai upaya menanamkan nilai-nilai religius yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa.

E. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah analisis data berdasarkan Matthew (Hamid Patilima, 2011: 100). Menurut Matthew teknis analisis data dilakukan menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan membuat catatan kaki. Reduksi data ini bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui selektif ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data berbentuk sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian

ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntutan sponsor. Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi yang dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.

Pada saat penelitian, peneliti mencatat semua hal yang terjadi di lapangan sesuai kenyataan, kemudian menyederhanakan sesuai dengan batasan masalah dengan menuliskan garis besarnya. Langkah selanjutnya menyusun kembali data yang diambil dari lapangan selama kegiatan berlangsung yang sebelumnya telah disederhanakan. Kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan peneliti dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis hingga kemudian disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek penelitian

1. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Ratu

SD negeri 1 tanjung ratu merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus negeri yang berada di wilayah Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan, kode pos 34762 Lampung. SD Negeri 1 Tanjung Ratu didirikan pada tanggal 1 april 1981 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 1910 yang berakreditasi C dengan Nomor SK pendirian pendidikan dan kebudayaan.

2. Visi Misi SD Negeri 1 Tanjung Ratu

a) Visi

Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, dan cinta lingkungan.

Menjadikan sekolah sebagai cagar budaya dengan budaya mutu dan peduli lingkungan.

Mewujudkan sumber daya manusia yang peduli dalam pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

b) Misi

Menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri siswa melalui pembelajaran yang inovatif dan berpihak pada siswa.

Meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa.

Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman.

Melaksanakan gerakan penghijauan, hemat energi, dan peduli sampah.

3. Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1 Tanjung Ratu

Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1 Tanjung Ratu

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Kantor	1
3	Perpustakaan	1
4	Toilet	2
5	Ruang Uks	1

Sumber: Hasil Dokumentasi di SD Negeri 1 Tanjung Ratu

Berdasarkan data diatas bahwasannya sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Tanjung Ratu berjumlah 11 ruangan diantaranya ruang belajar, kantor, perpustakaan dan terdapat banyak kegiatan yang dapat dilakukan di SD Negeri 1 Tanjung Ratu baik dari kelas 1 sampai kelas VI.

4. Data Guru SD Negeri 1 Tanjung Ratu

Tabel 1.1

Data Guru SD Negeri 1 Tanjung Ratu

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Bidang Studi	Keterangan
1	Komariyah S.Pd	P	Lampung Tengah, 24-06-1992	Bahasa Indonesia	Waka Kurikulum dan kesiwaan
2	Dewi Setiawati S.Pd.,SD	P	Metro, 02-05-1985	PPKN	Kepala Sekolah
3	Linda Sari S.Pd	P	Tanjung Ratu, 18-06-1985	PAI	Guru
4	Deska Aprianti S.Pd	P	Tanjung Ratu, 21-07-1999	Bahasa Inggris	Guru
5	Eman Suhardi S.Pd	L	Tanjung Ratu, 25-01-1984	Penjas	Guru
6	Rohma Wati S.Pd	P	Palembang, 10-04-1970	Matematika	Guru
7	Andriani S.Pd	P	Tanjung Ratu, 13-09-1981	IPA	Guru

Berdasarkan data diatas bahwasannya guru SD Negeri 1 Tanjung Ratu berjumlah 7 pada kelas 1 sampai VI dengan jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Adanya jenjang pendidikan yang ditempuh oleh guru SD Negeri 1 Tanjung Ratu menunjukkan bahwa guru disekolah tersebut sudah memenuhi kompetensi, kuantitas, serta kualitas sebagai pendidik. Guru lah

yang menjadikan titik tumpu jalannya proses belajar mengajar. Maka kualitas guru harus memenuhi kompetensi sebagai pendidik.

5. Data Siswa SD Negeri 1 Tanjung Ratu

Tabel 1.2
Data Jumlah Siswa SD Negeri 1 Tanjung Ratu

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	9	12	21
II	8	15	23
III	12	13	25
IV	8	16	24
V	10	13	23
VI	13	9	22

Berdasarkan data siswa kelas I sampai kelas VI diatas, bahwannya banyak seluruh siswa laki-laki berjumlah 60 siswa, sedangkan banyak seluruh siswa perempuan berjumlah 78 siswa.

6. Lokasi SD Negeri 1 Tanjung Ratu

SD Negeri 1 Tanjung Ratu merupakan salah satu Lembaga Pendidikan dasar yang terletak di Desa Tanjung Ratu, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Lokasi sekolah ini berada di ujung lingkungan pedesaan. Akses untuk menuju sekolah mudah dijangkau oleh Masyarakat setempat, meskipun tidak semua ruas jalan mulus dikarenakan banyak jalan yang sudah rusak. Keberadaan SD Negeri 1 Tanjung Ratu sangat penting dalam mendukung Pendidikan di Desa Tanjung Ratu.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Tanjung Ratu, ditemukan bahwa guru pendidikan agama islam

(PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa. Peran ini tidak hanya terbatas pada penyampaian materi di kelas, tetapi juga terlihat dalam bentuk keteladanan perilaku sehari-hari. guru PAI secara konsisten menunjukkan sikap religius, seperti membiasakan salam, menjaga akhlak, dan menjadi contoh dalam pelaksanaan ibadah.

Upaya guru PAI juga mendapat dukungan dari kepala sekolah, yang memberikan kebebasan dan ruang bagi pelaksanaan program-program keagamaan. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ini pun cukup aktif, walaupun dengan tingkat keberagaman dalam keseriusan dan partisipasi mereka.

Namun, upaya ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan. Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya fasilitas pendukung seperti tempat sholat dan alat belajar mengaji. Sementara itu, hambatan eksternal datang dari kurangnya dukungan orang tua dan lingkungan sekitar siswa, yang belum seluruhnya mendukung pembentukan karakter religius secara optimal.

Meskipun demikian, hasil dari berbagai upaya tersebut menunjukkan adanya perubahan positif pada sebagian siswa. Beberapa siswa menjadi lebih rajin beribadah, menunjukkan sikap yang lebih sopan, terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan. Namun, perubahan ini masih bersifat bertahap dan belum merata, tergantung pada latar belakang keluarga dan lingkungan masing-masing siswa. Adapun Upaya dan tantangan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa adalah sebagai berikut :

1. **Guru PAI berperan sentral dalam penanaman Nilai Religius**

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 1 Tanjung Ratu memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui pendekatan langsung dalam pembelajaran serta keteladanan dalam perilaku sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama islam, ibu Linda:

“Sebagai guru pendidikan agama islam, saya tidak hanya mengajarkan teori dan pengetahuan agama saja, tetapi juga berusaha mencakup pembinaan karakter dan pembentukan akhlak siswa. Ia menekankan bahwa nilai-nilai religius seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta saling menghormati harus ditanamkan sejak dini, baik melalui pembelajaran formal maupun kegiatan non-formal di sekolah.”

Dalam upayanya menanamkan nilai-nilai tersebut, ibu linda aktif menggerakkan berbagai kegiatan keagamaan, di antaranya adalah shalat dhuha berjamaah setiap pagi, peringatan hari besar islam, dan kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran islam, tetapi juga sebagai sarana membiasakan diri menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan keterangan dari ibu linda, beliau juga menggunakan pendekatan naratif, seperti menyampaikan kisah-kisah para nabi dan tokoh islam yang inspiratif, guna memudahkan siswa memahami dan meneladani nilai-nilai luhur yang diajarkan dalam agama. Dalam menghadapi siswa yang kurang antusias terhadap kegiatan keagamaan, ibu linda menempuh pendekatan personal. Ia berusaha memahami latar belakang permasalahan yang dialami siswa melalui komunikasi yang empatik. Jika diperlukan, ia juga bekerja sama dengan pihak orang tua untuk memberikan bimbingan yang berkelanjutan, baik di sekolah maupun di rumah.

Meskipun guru telah memberikan teori dan tauladan penanaman nilai religius, tetapi masih ada siswa yang kurang antusias dalam mempelajari PAI. Temuan ini diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas V HI, CM, J yaitu:

Mereka mengakui bahwa mereka kurang berminat mengikuti pelajaran PAI. Menurut mereka, pelajaran agama terasa membosankan karena banyak hafalan dan teori yang dianggapnya sulit dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

“ males buk hafalan terus bikin pusing kepala” pernyataan HI.

“sebenarnya enak buk belajar agama tapi cepet bosan, tapi saya suka buk kalo pas bu linda cerita tentang nabi-nabi daripada banyak hafalan” ungkapan CM.

Selain itu, J mengungkapkan bahwa lingkungan pertemanannya juga mempengaruhi minatnya terhadap pelajaran agama. Beberapa temannya sering menganggap bahwa pelajaran agama tidak sepenting pelajaran lain seperti IPA dan MTK, sehingga hal tersebut turut membentuk persepsi negatif terhadap PAI. Ia juga menyebutkan bahwa kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dianggap sebagai beban tambahan.

Namun, saat ditanya lebih lanjut, J mengakui bahwa sebenarnya ia ingin menjadi pribadi yang lebih baik, tetapi merasa belum menemukan cara belajar agama yang menarik dan sesuai dengan gaya belajarnya.

“ sebenarnya saya juga pengen sih jadi orang baik, Cuma belajarnya jangan kayak ceramah terus. Kalau pake video video gitu kan enak buk”.

Berdasarkan dari hasil wawancara dari guru maupun siswa ini, dapat disimpulkan bahwa kurangnya antusiasme siswa terhadap pelajaran PAI bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang

variatif, materi yang di anggap sulit dan tidak relevan, serta pengaruh lingkungan sosial. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual sangat diperlukan agar siswa dapat lebih tertarik dan merasa terhubung dengan nilai-nilai keagamaan yang di ajarkan.

Di akhir wawancara, Ibu Linda menyampaikan harapannya agar siswa-siswi tidak hanya memahami nilai-nilai religius sebagai teori belaka, tetapi mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Ia percaya bahwa jika nilai-nilai agama tertanam dengan baik, maka siswa akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi lingkungannya.

2. Program Pembiasaan Religius Sebagai Media Pembentukan Karakter

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Linda sari: Ibu Linda menjelaskan bahwa program pembiasaan religius merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karakter siswa di sekolah. Menurut beliau, karakter siswa tidak bisa dibentuk hanya melalui teori di dalam kelas, tetapi harus dilatih melalui kebiasaan yang terus menerus. Oleh karena itu, sekolah mengembangkan berbagai kegiatan keagamaan rutin yang bertujuan menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual secara konsisten.

Kegiatan rutin seperti sholat dhuha berjamaah, berdoa sebelum memulai pembelajaran, dan belajar mengaji menjadi bagian dari upaya sistematis dalam menanamkan nilai-nilai religius. Namun kegiatan ini tidak berjalan dengan lancar karena masih banyak siswa yang belum mengikuti dengan baik. Temuan ini diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap salah satu siswa kelas V (NA), yaitu:

“capek buk setiap hari disuruh sholat dhuha berjamaah, kadang saya juga dateng ke sekolah siang jadi sering tidak ikut sholat”

Kegiatan-kegiatan ini sudah dilaksanakan secara terstruktur setiap hari dan memberikan dampak positif terhadap kesadaran spiritual sebagian besar siswa.

“ program-program ini bukan hanya untuk menambah pengetahuan agama, tetapi lebih pada menanamkan nilai-nilai islam dalam tindakan sehari-hari. Kalau dibiasakan terus, insyaAllah akan terbentuk karakter yang baik,” ujar ibu linda.

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan di sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung Ratu sudah cukup maksimal dan memberikan dampak positif terhadap Sebagian siswa.

3. Pendekatan Humanis dan Pembinaan Karakter

Guru PAI menggunakan pendekatan yang komunikatif dan persuasif, seperti memberikan nasihan dengan lembut serta membangun kedekatan emosional dengan siswa. Ini menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memudahkan proses internalisasi nilai-nilai religius ke dalam diri siswa. Pernyataan saat Wawancara dengan guru PAI ibu Linda sari :

“Pendekatan humanis saya terapkan dengan cara memahami kebutuhan emosional dan psikologis siswa. Misalnya, saya tidak langsung menegur siswa yang tidak fokus, tetapi saya dekati secara personal. Saya ajak bicara di luar kelas, tanya kabar, dan biasanya dari situ muncul keterbukaan. Saya percaya bahwa membangun hubungan yang hangat akan membuat mereka lebih terbuka menerima nilai-nilai agama”.

Dengan pendekatan humanis, siswa merasa dihargai. Mereka jadi lebih sopan, peduli sesama, dan perlahan-lahan menunjukkan sikap religius tanpa paksaan. Saya juga sering mengaitkan materi agama dengan kehidupan sehari-hari agar lebih membumi dan bisa langsung dipraktikkan.

4. **Kolaborasi dengan Kepala Sekolah dan siswa**

Penanaman nilai religius tidak hanya dilakukan oleh guru PAI secara individu, tetapi juga didukung oleh kepala sekolah yang memberikan ruang dan kebijakan untuk pelaksanaan program-program keagamaan. Keterlibatan siswa juga cukup aktif dalam mengikuti kegiatan religius harian yang telah menjadi budaya sekolah. Wawancara bersama kepala sekolah ibu dewi :

“ Kolaborasi dengan siswa sangat penting. Kami ingin menciptakan lingkungan sekolah yang partisipatif dan dialogis. Siswa bukan hanya penerima kebijakan, tapi juga mitra dalam membangun budaya sekolah yang positif. Kami sering melibatkan mereka dalam program sekolah seperti isra mi'raj dan kegiatan keagamaan”.

5. **Kendala fasilitas dan hambatan sosial kultural**

Upaya penanaman nilai religius menghadapi kendala berupa minimnya fasilitas keagamaan seperti ruang sholat dan sarana mengaji yang terbatas. Hambatan juga muncul dari kurangnya dukungan dari orang tua siswa dan lingkungan sekitar yang belum sepenuhnya kondusif terhadap pembentukan karakter religius. Wawancara bersama guru PAI ibu Linda sari :

“Kendala fasilitas cukup banyak, terutama kurangnya media pembelajaran yang memadai. Di sekolah kami belum tersedia proyektor yang bisa digunakan rutin di kelas, Kami juga punya mushola, tapi ukurannya kecil dan tidak bisa menampung seluruh siswa untuk salat berjamaah saat kegiatan keagamaan. Tempat wudunya juga sangat terbatas. Akibatnya, kegiatan praktik ibadah jadi kurang maksimal dan kadang harus bergiliran, yang membuat waktu terbuang.”

Beberapa siswa berasal dari lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan agama, . Ada yang orang tuanya sibuk bekerja, bahkan ada yang tidak memberi contoh perilaku religius di rumah. Akibatnya, siswa kurang tertarik dan menganggap PAI sebagai pelajaran "biasa saja", bukan

kebutuhan hidup. Selain itu, pergaulan bebas dan pengaruh media sosial juga membuat siswa lebih tertarik ke hal-hal yang jauh dari nilai-nilai keislaman.

6. Perubahan sikap siswa yang bertahap dan variatif

Perubahan sikap siswa yang bertahap variatif merupakan fenomena yang umum terjadi dalam proses pendidikan. Sikap siswa terhadap pembelajaran, guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah tidak bersifat statis, melainkan dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Hasil dari upaya ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan positif dalam sikap religius sebagian siswa, seperti rajin berdoa, lebih sopan, dan aktif dalam kegiatan keagamaan. Namun, perubahan ini belum merata karena dipengaruhi oleh latar belakang keluarga dan lingkungan tempat tinggal masing-masing siswa.

C. Pembahasan

Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa SD Negeri 1 Tanjung Ratu tidak hanya diwujudkan melalui kegiatan pendidikan formal di kelas, tetapi juga melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru PAI secara konsisten mengintegrasikan ajaran Islam dalam setiap pelajaran yang diajarkannya, baik pada materi fiqih, aqidah dan akhlak, maupun sejarah kebudayaan Islam.

Guru juga berusaha menyesuaikan materi dengan konteks kehidupan siswa, sehingga nilai-nilai agama tidak hanya sekadar pengetahuan teoritis, tetapi membentuk sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Selain itu, guru melibatkan

siswa dalam diskusi keagamaan, yang membentuk kepekaan moral dan sosial mereka sejak usia dini.

Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah program pembiasaan, seperti membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, melaksanakan shalat dhuha berjamaah, dan menghafal ayat-ayat pendek Al-Quran. Kegiatan-kegiatan tersebut rutin dilakukan sebagai bentuk implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembiasaan ini bertujuan agar nilai-nilai agama tertanam kuat dalam diri siswa, bukan hanya sebagai rutinitas, tetapi juga sebagai bagian dari jati diri dan karakternya.

Guru agama Islam bekerja sama dengan guru kelas dan sekolah untuk memastikan bahwa kegiatan keagamaan tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga memiliki dampak spiritual dan emosional yang mendalam. Selain itu, guru pendidikan agama Islam juga menjadi panutan dalam perilaku sehari-hari. Guru menjadi sosok yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam tutur kata, sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Keteladanan ini sangat penting karena siswa usia sekolah dasar cenderung meniru dan mengidolakan gurunya.

Memberikan ilustrasi yang konkret akan sangat membantu murid untuk mengerti bagaimana prinsip-prinsip agama diterapkan dalam tindakan sehari-hari. Dari berbagai percakapan yang telah dilakukan, para murid menyatakan bahwa mereka merasa betah dan gembira saat belajar agama karena guru-guru mereka bersikap baik dan sederhana, serta mampu menjelaskan pelajaran dengan bahasa yang tidak sulit untuk dipahami.

Namun demikian, saat guru Pendidikan Agama Islam berupaya menanamkan nilai-nilai keagamaan, mereka juga menemukan sejumlah masalah, baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar. Hambatan dari dalam contohnya adalah waktu belajar PAI yang terbatas karena kurikulum nasional yang sangat padat, sementara tantangan dari luar termasuk minimnya bantuan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Masih ada beberapa murid yang belum rutin beribadah di kediaman mereka karena minimnya dukungan dari ayah dan ibu. Dengan begitu, guru Pendidikan Agama Islam berupaya membangun hubungan baik dan kolaborasi dengan orang tua melalui pertemuan berkala atau wadah diskusi agar tumbuh pemahaman bahwa pembentukan akhlak yang berlandaskan agama adalah kewajiban bersama antara pihak sekolah dan keluarga.

Dari berbagai usaha yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa di SD Negeri 1 Tanjung Ratu. Dengan pendekatan pembelajaran yang berarti, pembiasaan yang berkelanjutan, memberikan contoh yang baik, serta menjalin kerja sama dengan semua pihak, guru dapat berfungsi sebagai agen pembentuk karakter yang religius dan berakhlak baik bagi siswa. Meskipun ada berbagai tantangan, tetapi dengan adanya komitmen dan inovasi yang terus menerus, usaha ini dapat lebih ditingkatkan sehingga nilai-nilai agama tidak hanya sebagai materi pembelajaran, melainkan menjadi dasar utama dalam kehidupan siswa sejak usia dini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Tanjung Ratu, dapat disimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa telah berjalan cukup baik. Guru PAI tidak hanya menyampaikan materi ajar, tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari, seperti membiasakan salam, berdoa sebelum belajar, serta mengarahkan siswa dalam pelaksanaan ibadah seperti salat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya. Strategi yang digunakan oleh guru mencakup metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengawasan, serta kolaborasi dengan orang tua dan lingkungan sekitar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas keagamaan, kurangnya dukungan dari orang tua, dan rendahnya minat sebagian siswa terhadap pelajaran PAI. Namun, secara umum, upaya guru telah memberikan dampak positif, terlihat dari meningkatnya sikap religius sebagian siswa. Dengan demikian, peran guru PAI sangat strategis dan berpengaruh dalam membentuk karakter religius siswa, meskipun tetap diperlukan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan dukungan dari berbagai pihak agar hasilnya lebih merata dan optimal.

B. Saran

1. Untuk Guru PAI

Diharapkan guru PAI terus meningkatkan kreativitas dalam mengemas pembelajaran dan kegiatan keagamaan agar lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Selain itu, peran keteladanan harus terus dijaga karena menjadi contoh nyata yang paling mudah ditiru oleh siswa.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menambah dan memperbaiki fasilitas penunjang kegiatan keagamaan seperti tempat sholat yang layak dan perlengkapan mengaji. Selain itu, sekolah juga bisa menjadwalkan pelatihan atau pembinaan rutin bagi guru untuk memperkuat strategi penanaman nilai-nilai religius.

3. Untuk siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang telah menjadi budaya sekolah. Kesadaran akan pentingnya nilai-nilai religius harus tumbuh dari dalam diri sendiri agar bisa menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari.

4. Untuk orang tua siswa

Orang tua diharapkan dapat lebih aktif mendukung dan melanjutkan pembiasaan religius yang dilakukan di sekolah ke dalam lingkungan keluarga. Orang tua juga perlu menjadi contoh positif dalam hal ibadah dan akhlak mulia agar terjadi kesinambungan pendidikan antara rumah dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh Zulfidar Akaha, *Belajar dari Akhlaq Ustadz Salafi*, jakarta: Puskata Al-Kautsar, 2019.
- Adha, Manis Kiptiawati, and Astuti Darmiyanti. "Implementasi Pendidikan Karakter Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022)
- Afifah, Nurul. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Kelas VIII Smp Paguyuban Bandar Sribhawono" VIII, no. I (2023)
- Astuti, Elinda Diah Kusuma. "Penanaman Nilai Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Program Full Day School Di Sd Muhammadiyah Demangan." *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 9, no. 1 (2021)
- Badry, Intan Mayang Sahni, dan Rini Rahman. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius." *An-Nuha* 1, no. 4 (2021)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2020, h 288.
- Fahrudin, Fahrudin, Endis Firdaus, dan Alhadi Shafiyullah. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius Di Smpn 4 Bandung." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2020)
- Gantini, Herlina, and Endang Fauziati. "Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian Dalam Perspektif Behaviorisme." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021)
- Hariandi, Ahmad, Melisa Putri, Novi Audria, Rita Puspitasari, dan Sari Fatul Mutmainah. "Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Dan Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 2 (2019)
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- N., Ananda Bunga M. D., Ridha Nurjannah, Ghina Agniya S., and Imam Tabroni. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di Dta Al-Idrus." *Lebah* 13, no. 2 (2020)
- Narimo, Sabar. "Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan

- Sekolah Dasar.*” *Jurnal VARIDIKA* 32, no. 2 (2020)
- Permatasari, Anggita Yuli, and Sukartono Sukartono. “Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Keislaman Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022)
- Purwanti, Endah, and Dodi Ahmad Haerudin. “Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 2 (2020)
- Saepuloh, Usep, Yana Mulyana, and Muhammad Aditya Firdaus. “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Cendikia Karakter Di Smp It Cendikia Qurani Arjasari Bandung.” *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023)
- Safaturrahmah, Jihan. “Menanamkan Karakter Nilai Religius Untuk Mengembangkan Kepribadian Yang Islami Melalui Program Imtaq Terhadap Siswa Kelas Iv Di Sdn Serang 3.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023)
- Saputra, Muhammad Adi, Atik Purwasih, Arista Wati, and Lusi Anggraini. “Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Kepada Siswa SD Negeri 20 Way Serdang Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” *SOCIAL PEDAGOGY: Journal of Social Science Education* 2, no. 2 (2021)
- Syafira, Wan Nadia, and Zaka Hadikusuma Ramadan. “Analisis Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di SD Negeri Bugangan 02 Semarang.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 4 (2021)
- Syakiroh, Inten. “Strategi Penanaman Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Di Era Globalisasi Nurazizah 1 , Inten Syakiroh 2 , Nurhalipah 3 Pascasarjana PAI STAI Miftahul Huda Subang,” n.d.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Wardani, Devi Septya. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa Di Sma Negeri 2 Metro” 2020, iii.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 1 TANJUNG RATU

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - 2. Peran dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam
 - 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

B. Konsep Penanaman Nilai-nilai Religius

1. Definisi Penanaman Nilai-Nilai Religius
2. Macam-Macam Nilai Religius
3. Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Tanjung Ratu
 2. Visi Dan Misi SD Negeri 1 Tanjung Ratu
 3. Sarana Dan Fasilitas SD Negeri 1 Tanjung Ratu
 4. Keadaan Guru, Dan Pegawai SD Negeri 1 Tanjung Ratu
 5. Keadaan Peserta Didik SD Negeri 1 Tanjung Ratu
 6. Lokasi SD Negeri 1 Tanjung Ratu
 7. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Tanjung Ratu
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

Metro, 21 April 2025
Peneliti



Sinta Nuria
NPM. 2101011090

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-
NILAI RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 1 TANJUNG RATU**

A. Materi Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V di SD Negeri 1 Tanjung Ratu

- 1) Bagaimana ibu sebagai pendidik mendefinisikan nilai-nilai religius dalam konteks siswa SD?
- 2) Bagaimana ibu menilai dan membedakan perilaku siswa yang baik dan buruk di kelas V ?
- 3) Bagaimana ibu mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam materi pelajaran PAI? ?
- 4) Nilai-nilai religius apa saja yang secara khusus Ibu tekankan dalam pembelajaran??
- 5) Strategi atau metode pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan untuk menanamkan nilai-nilai religius tersebut?
- 6) Selain di dalam kelas, upaya apa saja yang Ibu lakukan untuk menanamkan nilai-nilai religius siswa di lingkungan sekolah?
- 7) Bagaimana Ibu mengevaluasi atau mengukur keberhasilan penanaman nilai-nilai religius pada siswa?
- 8) Apa saja tantangan yang Ibu hadapi dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa?
- 9) Menurut Ibu, bagaimana peran sekolah dan orang tua dalam mendukung penanaman nilai-nilai religius siswa?

- 10) Apa harapan Ibu ke depan terkait penanaman nilai-nilai religius di SD Negeri 1 Tanjung Ratu?

B. Materi Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tanjung Ratu

- 1) Apakah kamu sudah diajarkan oleh guru tentang nilai-nilai religius?
- 2) Bagaimana cara guru menyampaikan materi penanaman nilai-nilai religius?
- 3) Apakah guru menggunakan media atau alat bantu yang mendukung penanaman nilai-nilai religius?
- 4) Apakah guru sudah memberikan contoh keteladanan yang baik kepada siswa ?

C. Materi Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 1 Tanjung Ratu

- 1) Bagaimana peran dan tugas guru PAI dalam mendidik siswa dalam menanamkan nilai-nilai religius ?
- 2) Bagaimana guru PAI dalam mengajarkan penanaman nilai-nilai religius kepada siswa?
- 3) Bagaimana guru PAI memberikan materi penanaman nilai-nilai religius kepada siswa ?
- 4) Bagaimana guru PAI dalam memberikan sikap keteladanan kepada siswa ?

D. Pedoman Dokumentasi

1. Untuk memperoleh data tentang Sejarah Singkat SD Negeri 1 Tanjung Ratu.
2. Untuk memperoleh data tentang Visi dan Misi SD Negeri 1 Tanjung Ratu.
3. Untuk memperoleh data tentang Lokasi SD Negeri 1 Tanjung Ratu.
4. Untuk memperoleh data tentang Struktur Organisasi SD Negeri 1 Tanjung Ratu.

5. Untuk memperoleh data tentang Keadaan Peserta Didik SD Negeri 1 Tanjung Ratu.
6. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai SD Negeri 1 Tanjung Ratu
7. Untuk memperoleh data tentang Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Tanjung Ratu

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

Metro, 21 April 2025

Peneliti



Sinta Nuria
NPM. 2101011090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3850/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala DESA TANJUNG RATU
KECAMATAN PAKUAN RATU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: SINTA NURIA
NPM	: 2101011090
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH KONSUMSI MIRAS TERHADAP KENAKALAN REMAJA DESA TANJUNG RATU KECAMATAN PAKUAN RATU

untuk melakukan prasurvey di DESA TANJUNG RATU KECAMATAN PAKUAN RATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Agustus 2024

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAHAN KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN WAY KANAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TANJUNG RATU**

NPSN: 10806756 Kode Pos: 34762



Nomor : No: 800/03/III.01/06/02-070/2024
Perihal : Balasan Izin Pelaksanaan Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Program Studi
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 07 oktober 2024 dengan Nomor : 3850/ln.28/J/TL.01/08/2024. Perihal Izin Pra Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi atas :

Nama : Sinta Nuria
NPM : 2101011090
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan judul "**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 1 TANJUNG RATU**".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
2. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan Pra Survey tersebut di tempat kami.

Demikian surat balasan dari kami.

Tanjung Ratu, 10 oktober 2024
Kepala Sekolah,

DEWI SETIAWATI, S.Pd.SD
NIP.198411232006042006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1521/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SINTA NURIA**
NPM : 2101011090
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 TANJUNG RATU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 1 TANJUNG RATU".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Mei 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

DEWI SETIAWATI S.Pd.SD
NIP.198411232006042006

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1168/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Novita Herawati Dosen
Pembimbing
di-
Tempat
Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SINTA NURIA**
NPM : 2101011090
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 1 TANJUNG RATU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh dosen pembimbing
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

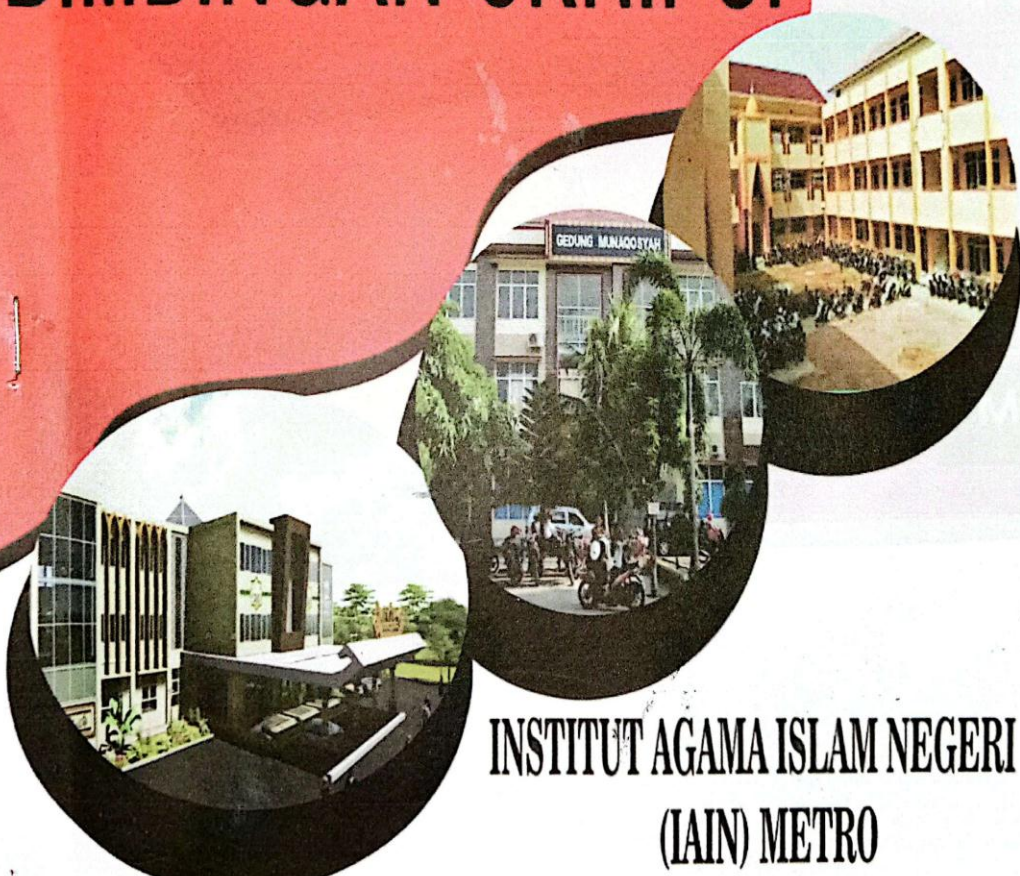
Metro, 29 April 2025
Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP 199306182020122019

**IAIN**
METRO

BERMUTU DAN ISLAM

BIMBINGAN SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara. 15a. Iringmulyo. Metro Timur.
Kota Metro. Lampung.
Website : www.metrouniv.ac.id
E-mail : iaim@metrouniv.ac.id
Phone : (0725) 41 507



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Nuria
 NPM : 2101011090

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/2024. 11	Konsultasi judul proposal skripsi. - Judul skripsi harus sesuai dg bidang ilmu. - Cari sekolah yang sesuai.	Suud

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd
 NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

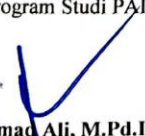
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sinta Nuria
NPM : 2101011090

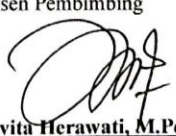
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/2024 11	- Ceritakan tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai "religius" di SD tersebut. - Apa saja masalah yang dihadapi di SDN 1 Tanjung Patu.	Sinta

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sinta Nuria
NPM : 2101011090

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/12/2024	- Di Sesuaikan dengan Buku Pedoman Skripsi - Landasan teori nya dilengkapi - Latar Belakang masalah diperbaiki	Sinta

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sinta Nuria
NPM : 2101011090

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/ 12 2024	- Teknik Pengamin Keabsahan - Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam - isi nya diperbaiki - konsep nilai - nilai religius	Sinta

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sinta Nuria
NPM : 2101011090

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10 / 2 2025	- footnote diperbaiki - footnote dari buku bisa di cetak halaman depan dan halaman yang dikutip.	Sunda

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

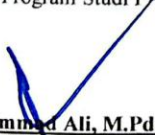
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sinta Nuria
NPM : 2101011090

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/02	Acc & seminarikan Buat Nota dinas + lembar persetujuan . =	Suwa

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd
NIP. 19920803 202012 2 024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Nuria
 NPM : 2101011090

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/14-05-2023	Aku Agg Lanjut Buat surat izin Resat.	Sinta

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Nuria
 NPM : 2101011090

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/2025 05	Pada BAB IV temuan khusus berikan data wawancara. di Revisi - dan data yang. Sesuai dg teknik analisis data.	Sinta

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Nuria
 NPM : 2101011090

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17 / 2025 06	Poin perpoint di dapat dari mana? pada hal. 40-42. di perbaiki semua data di redaksi, di display lalu di simpulkan berdasarkan BAB III anda.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Nuria
 NPM : 2101011090

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Feb 25/2019	Ace Munagasyah	Sinta

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,


Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: SINTA NURIA
NPM	: 2101011090
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: 8 (Delapan)
IPK Sementara	: 3,62 (Tiga Koma Enam Dua)
Alamat Tempat Tinggal	: Tanjung ratu,002/003, Kec.pakuan ratu, Kab.way kanan HP. 85314047708

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi	: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 1 TANJUNG RATU
Tempat Research	: SD NEGERI 1 TANJUNG RATU

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 14 Mei 2025
Pendaftar,



SINTA NURIA
NPM 2101011090





**PEMERINTAHAN KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN WAY KANAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN PAKUAN RATU
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TANJUNG RATU**

NPSN: 10806756

NISS: 10112016007

Jl. Poros Kampung Tanjung Ratu Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan Kode Pos: 34762



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 400.3.II/71/IV.01/02-070/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SD Negeri 01 Tanjung Ratu, menerangkan bahwa:

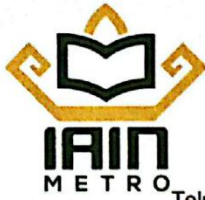
Nama : SINTA NURIA
NPM : 2101011090
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Akan melaksanakan Penelitian di UPT SD Negeri 01 Tanjung Ratu dari tanggal 16 Mei 2025 sampai dengan tanggal, 22 Mei 2025 untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata (SI) IAIN METRO.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Ratu, 16 Mei 2025
Kepala Sekolah


DEWI SETIAWATI S.Pd.SD
NIP.198411232006042006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-252/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SINTA NURIA
NPM : 2101011090
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011090

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-~~0763~~/In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

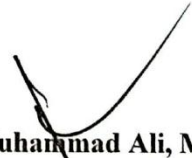
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Sinta Nuria
NPM : 2101011090

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Februari 2025
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Linda Sari S.Pd) jum'at tanggal 16 Mei 2025



Gambar 2. Wawancara Bersama Kepala Sekolah (Ibu Dewi Setiawati S.Pd,SD) sabtu tanggal 17 mei 2025



Gambar 3. Wawancara dengan Siswa 1 sabtu 17 Mei 2025



Gambar 4. Wawancara dengan siswa 2
Sabtu 17 Mei 2025



Gambar 5. Wawancara dengan siswa 3
Sabtu 17 Mei 2025



Gambar 6. Wawancara dengan siswa 4
Sabtu 17 Mei 2025



Gambar 7. Praktek Belajar Di Kelas 17 Mei 2025

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Tanjung Ratu pada Tanggal 28 juli 2001, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Tanjung Ratu Kecamatan Pakuan Ratu, Way Kanan. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak Darmawan dan ibu Siti Asiah dan memiliki 1 saudara laki-laki bernama Prayitno yang sekarang sedang bekerja di batam dan 1 saudara perempuan bernama Nur Aini yang sedang menempuh pendidikan di SMA

Negeri 1 Pakuan Ratu. Adapun pendidikan yang sudah penulis tempuh adalah SD negeri 1 Tanjung Ratu lulus pada tahun 2013, SMP negeri 6 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016 dan SMA Negeri 1 pakuan Ratu 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2021.